

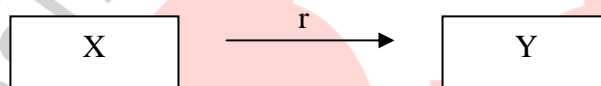
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penguasaan teori penerjemahan merupakan variabel bebas sedangkan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis merupakan variabel terikat.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Penguasaan teori penerjemahan

Y : Kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis

r : Hubungan Penguasaan teori penerjemahan dan Kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis

#### 3.2 Definisi Operasional

Untuk memahami istilah yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti, khususnya dalam judul, penulis mencoba membuat beberapa istilah khusus yang secara operasional digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1) Korelasi

Korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang mengakibatkan terjadinya sebab-akibat.

Korelasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah hubungan antara penguasaan teori penerjemahan dan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis.

2) Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998 : 553) “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan”.

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa semester VI dalam menerjemahkan teks bahasa Perancis pada mata kuliah *Traduction II*.

3) Suryawinata (1989 : 12) mengartikan kata penerjemahan “Sebagai sebuah proses pertukaran informasi antara dua bahasa, yaitu dari bahasa sumber ke bahasa sasaran”.

Penerjemahan yang dimaksud dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu upaya mengungkapkan kembali pesan yang terkandung di dalam Bahasa sumber (Bsu/ Bahasa Perancis) dengan menggunakan bentuk bahasa yang sepadan atau ekuivalen dalam bahasa sasaran (Bsa/ Bahasa Indonesia) tanpa merubah makna yang terkandung di dalam Bahasa sumber.

4) Bahasa Sumber (Bsu)

“Bahasa Sumber (Bsu) adalah bahasa yang dipergunakan untuk mengungkapkan suatu amanat dan menjadi titik tolak untuk terjemahan”.

(Kridalaksana, 2001 : 25)

Di dalam penelitian ini, bahasa sumber yang dimaksud adalah bahasa Perancis.

## 5) Bahasa Sasaran (Bsa)

“Bahasa Sasaran (Bsa) adalah bahasa yang menjadi medium suatu amanat yang berasal dari bahasa sumber setelah melalui proses pengalihan”.  
(Kridalaksana, 2001 : 25)

Bahasa sasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia.

### 3.3 Metode Penelitian

Penetapan metode merupakan tahap/langkah yang penting guna kelancaran, ketelitian, dan kesempurnaan sebuah penelitian, sehingga semua permasalahan terungkap dengan jelas dan semua pertanyaan penelitian terjawab. Menurut Sugiyono (2003:1) "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan analisis kolerasi. Penggunaan teknik analisis kolerasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel penguasaan teori penerjemahan (X), dan variabel hasil tes kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis (Y). Analisis kolerasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel yang diteliti.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah karakteristik penguasaan teori penerjemahan dan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

#### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah karakteristik penguasaan teori penerjemahan dan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis 20 orang mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah *Traduction I dan Traduction II*.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Jenis instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Membuat kisi-kisi instrumen angket untuk mengukur sejauh mana penguasaan teori penerjemahan mahasiswa.
- b) Menyusun pertanyaan angket dan teks bahasa Perancis kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing.
- c) Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan perhitungan untuk mengetahui tingkat validitas kedua instrumen tersebut.

Adapun kisi-kisi instrumen tes penguasaan teori penerjemahan ini tertera dalam bagan berikut ini:

**Table 3.1**

**Tes Penguasaan Teori Terjemahan**

<b>Variabel</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>
1. Penguasaan Teori terjemahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian penerjemahan</li> <li>- Jenis-jenis Penerjemahan</li> <li>- Proses menerjemahkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mendefinisikan dengan kata-kata sendiri pengertian penerjemahan.</li> <li>- Mengetahui jenis-jenis penerjemahan</li> <li>- Menyebutkan jenis-jenis Penerjemahan</li> <li>- Mengetahui ragam bahasa yang digunakan dalam jenis penerjemahan tertentu</li> <li>- Mengetahui tahap-tahap dalam proses penerjemahan</li> <li>- Mengetahui kegiatan-kegiatan dalam tahap-</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penerjemahan</li> <li>- Masalah-masalah yang sering ditemukan dalam penerjemahan</li> </ul>	<p>tahap penerjemahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan metode metode penerjemahan</li> <li>- Mengklasifikasikan metode-metode penerjemahan</li> <li>- Dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang sering ditemukan dalam penerjemahan.</li> <li>- Dapat mengklasifikasikan sumber dalam menemukan kiat-kiat dalam penerjemahan.</li> </ul>
--	---	--

### 3.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara penguasaan teori penerjemahan dengan kemampuan menerjemahkan teks Bahasa Perancis.

### 3.7 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan penulis adalah teknik kuantitatif. Penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

#### 3.7.1 Teknik Angket

“Angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan pertanyaan secara tertulis yang dijawab secara tertulis pula oleh responden” (Hadi 1998:137). Angket ini ditujukan pada seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI yang sudah mengikuti mata kuliah Traduction. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan teori penerjemahan mahasiswa.

Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini berupa 15 butir pertanyaan skala sikap dengan menggunakan skala Likert, dengan pilihan pertanyaan : SL(Selalu), SR(Sering), K(Kadang-kadang), TP(Tidak pernah), HTP (Hampir tidak pernah), sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Namun, terdapat beberapa pertanyaan yang memungkinkan responden untuk menulis jawabannya sendiri.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Angket**

No	Aspek Pertanyaan	Jumlah	No Pertanyaan
1	Pengetahuan mahasiswa terhadap teori penerjemahan umum	2	1,10
2	Pemahaman mahasiswa terhadap sebuah proses dalam kegiatan	1	11

	penerjemahan		
3	Tanggapan mahasiswa mengenai proses dalam kegiatan penerjemahan	5	3,4,5,6,7
4	Motivasi mahasiswa dalam kegiatan penerjemahan	1	2
5	Pengetahuan mahasiswa terhadap metode-metode penerjemahan	2	13
6	Tanggapan mahasiswa terhadap kesulitan penerjemahan	3	8,9, 12,14,15

### 3.7.2 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998:138). Dalam penelitian ini, penulis memberikan tes berupa menerjemahkan teks bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia. Tes ditujukan untuk mengetahui kemampuan dalam menerjemahkan teks bahasa Perancis.

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Analisis Data Angket

Untuk menganalisis dan menafsirkan data angket, penulis melakukan pentabulasian data dengan menggunakan perhitungan Persentase. Data yang diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut :



- 1) Menjumlah setiap jawaban angket
- 2) Menghitung Persentase dan frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

% = Persentase frekuensi

- 3) Membuat tabel persentase frekuensi
- 4) Menafsirkan hasil perhitungan data angket berdasarkan tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Angket**

<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
0 %	Tidak ada yang menjawab
1-25 %	Sebagian kecil yang menjawab
26-49 %	Hampir setengahnya menjawab
50 %	Setengahnya yang menjawab
51-75 %	Lebih dari setengahnya yang menjawab
76-99 %	Hampir semuanya menjawab
100 %	Semuanya menjawab

### 3.8.2 Analisis Data Tes

Penulis membagi aspek penilaian dalam tes bahasa Perancis ke dalam tiga alasan yaitu untuk melihat ketepatan, kejelasan dan kewajaran. Penilaian terjemahan pada kriteria ketetapan, kejelasan dan kewajaran ini ditentukan berdasarkan pernyataan Larson dalam Syihabuddin(2005:195).

Adapun aspek penilaian penulis merujuk pada Amalia (2007:106) yang senada dengan Syihabuddin. Untuk penguraian penilaian terjemahan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL 3.4**  
**ASPEK PENILAIAN TES PENERJEMAHAN**

Aspek yang diamati	Skala Penilaian	Penjelasan
Ketepatan Terjemahan	5	Informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia sangat tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis
	4	Informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis
	3	Informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia cukup tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis
		Informasi yang terdapat dalam teks

	2	bahasa Indonesia kurang tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis
	1	Informasi yang terdapat dalam teks bahasa Indonesia tidak tepat dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis
Kejelasan Terjemahan	5	Terjemahan dalam bahasa Indonesia sangat jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis.
	4	Terjemahan dalam bahasa Indonesia jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis.
	3	Terjemahan dalam bahasa Indonesia cukup jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis.
	2	Terjemahan dalam bahasa Indonesia kurang jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis.

	1	Terjemahan dalam bahasa Indonesia tidak jelas dari segi struktur, ejaan dan tanda baca serta diksi dengan apa yang ada dalam teks bahasa Perancis.
Kewajaran Terjemahan	5	Terjemahan dalam bahasa Indonesia sangat wajar dari segi gaya bahasa
	4	Terjemahan dalam bahasa Indonesia wajar dari segi gaya bahasa
	3	Terjemahan dalam bahasa Indonesia cukup wajar dari segi gaya bahasa
	2	Terjemahan dalam bahasa Indonesia kurang wajar dari segi gaya bahasa
	1	Terjemahan dalam bahasa Indonesia tidak wajar dari segi gaya bahasa

**TABEL 3.5**  
**ASPEK PENILAIAN TES MENERJEMAHKAN TEKS**

No	Aspek yang Dinilai	Bobot Nilai
1.	Ketepatan (pesan)	4
2.	Kejelasan (struktur, ejaan dan tanda baca, kosakata/diksi)	3
3.	Kewajaran (gaya bahasa)	2

Format skala penilaian tes menerjemahkan teks bahasa Perancis lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 3.6**  
**FORMAT SKALA PENILAIAN**

**TES MENERJEMAHKAN BAHASA PERANCIS**

<b>Aspek Penilaian</b>					
<b>Ketetapan Terjemahan</b>		<b>Kejelasan Terjemahan</b>		<b>Kewajaran Terjemahan</b>	
<b>Skala Penilaian</b>	<b>Skor (60)</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Skor (45)</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Skor (30)</b>
1	4	1	3	1	2
2	8	2	6	2	4
3	12	3	9	3	6
4	16	4	12	4	8
5	20	5	15	5	10

Sebelum perhitungan korelasi antara dua variabel, yaitu variabel penguasaan teori penerjemahan dan variabel kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis. Penulis akan mencari nilai rata-rata dari dua variabel tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :  $\bar{X}$  : Nilai rata-rata variabel X

$\Sigma X$  : Nilai total

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan :  $\bar{Y}$  : Nilai rata-rata variabel Y

$\Sigma Y$  : Nilai total

N : Jumlah sampel

Setelah mengetahui nilai rata-rata setiap variabel, selanjutnya penulis menghitung nilai koefisien korelatif yang bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel di atas. Untuk menghitung koefisien korelatif digunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma X \cdot Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{ n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2 \} \cdot \{ n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Penguasaan teori penerjemahan

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

Y = Kemampuan menerjemahkan

Sedangkan nilai koefisien korelasi diterangkan dalam batasan rentang nilai

berikut ini:

0 - 0,20 = tidak ada korelasi

0,20 - 0,40 = korelasi rendah

0,40 - 0,60 = korelasi sedang

0,60 - 0,80 = korelasi tinggi

0,80 - 1 = korelasi tinggi sekali

Sebelum data yang ada tersebut dianalisis, penulis terlebih dahulu melakukan uji persyaratan, yang meliputi:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan atau kesahihan instrumen penelitian yang digunakan penulis untuk mengukur variabel, dalam hal ini variabel X yaitu penguasaan teori penerjemahan dan variabel Y yaitu kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi yang diambil dalam penelitian ini homogen atau tidak.